

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian dengan judul Analisis Kerentanan Gerakan Tanah Dengan Menggunakan Metode Indeks Storie Daerah Slati Dan Sekitarnya, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kondisi geologi secara umum di daerah penelitian terdiri dari terdiri dari 3 formasi yang terdiri dari Formasi Rambatan (Tmr) yang tersusun oleh napal, gamping, batupasir tufan. Formasi Batuan Gunungapi Jambangan (Qjo) yang tersusun oleh lava andesit dan endapan lahar. Intrusi Diorit (Tmd) yaitu batuan bersusunan diorite. Pada daerah penelitian ditemukan struktur geologi yang terbentuk akibat aktivitas tektonik di Pulau Jawa.
2. Kerentanan Gerakan Tanah di Daerah Penelitian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Indeks Storie terbagi menjadi 2 kategori, yaitu kerentanan gerakan tanah sedang dan kerentanan gerakan tanah tinggi. Pembagian kategori gerakan tanah ini didasarkan pada parameter- parameter pendukung seperti tata guna lahan, kemiringan lereng, jenis tanah, dan curah hujan.
3. Dalam penentuan zona kerentanan gerakan tanah, kondisi geologis sangat berpengaruh dalam persebaran kerentanan. Kelerengan akan semakin rentan apabila kondisi lereng semakin curam, penggunaan lahan yang berlebihan akan membuat kondisi tanah semakin tidak kuat, serta curah hujan yang berlebih dapat menyebabkan litologi mengalami pelapukan dan apabila terjadi secara terus menerus akan mengalami erosi sebagai pemicu gerakan tanah.